

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) merupakan salah satu pelajaran yang banyak disukai oleh para siswa mengingat pelajaran ini mengandung banyak unsur pemberi semangat baru dan merupakan mata pelajaran yang bersifat rekreasi. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang terencana secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional. Syarifudin dan Sudrajat (2014:1) Begitu kompleksnya manfaat dari pelajaran PJOK merupakan hal yang patut diberikan perhatian lebih oleh pemerintah terutama oleh guru sebagai mediator atau praktisi dalam pengembangan kualitas mutu pendidikan di negara ini.

Begitu juga pada cabang Olahraga Atletik, Atletik adalah cabang Olahraga yang wajib diberikan di semua jenjang pendidikan (SK. Mendikbud No. 041/U/1987). Tidak terkecuali di SMA Atletik merupakan pelajaran PJOK yang wajib diberikan karena atletik merupakan dasar dari semua olahraga akan tetapi, atletik di SMA saat ini makin menjadi pelajaran yang kurang disenangi, ironis sekali, terlebih lagi pada nomor Lompat khususnya nomor Lompat Jauh. Lompat Jauh adalah nomor yang relatif sederhana dibandingkan dengan nomor lompat lainnya yaitu: Lompat Tinggi, Lompat Jangkit sampai dengan nomor yang paling kompleks yaitu Lompat Tinggi Galah.

Pada tingkatan SMA nomor Lompat Jauh sudah masuk dalam kurikulum karena Lompat Jauh termasuk jenis Olahraga Lompat yang paling sederhana dan mudah untuk dilakukan, meskipun demikian pada kenyataannya hasil yang dicapai oleh para siswa SMA khususnya kelas X SMA Negeri 2 Kota Gorontalo masih kurang maksimal, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) pada

siswa X SMA Negeri 2 kota Gorontalo khususnya nomor Lompat Jauh gaya jongkok, mengalami beberapa permasalahan yang telah peneliti jumpai di sekolah tersebut.

Adapun beberapa permasalahan tersebut antara lain adalah: (1) kemampuan fisik siswa terutama kekuatan otot kaki bagian bawah belum maksimal, (2) kurangnya metode-metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa, (3) kurangnya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran hanya terpusat pada guru saja tidak ada timbal balik antara keduanya, dan (4) kemampuan motorik atau gerak siswa masih rendah sehingga menyulitkan siswa untuk melakukan gerakan.

Dari hasil di atas tentunya memerlukan peran guru untuk dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa pada lompat jauh gaya jongkok, Guru dalam mengajar pendidikan jasmani harus selalu memikirkan tentang bagaimana bagian dari materi pelajaran itu sendiri dapat dibuat semenarik dan menyenangkan mungkin. Peranan dan fungsi guru yang baik akan terwujud apabila guru tersebut memiliki inisiatif, kreativitas, dan inovasi serta dapat menentukan jenis pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan pertumbuhan dan tingkat perkembangan siswanya. Guru harus mampu menyajikan program pembelajaran dengan berbagai cara yang menarik dan inovatif bagi siswanya, sehingga siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, maka dibutuhkan Penelitian mengenai metode yang tepat untuk pembelajaran PJOK, khususnya nomor Lompat Jauh gaya jongkok. Dengan demikian melalui penelitian ini diharapkan akan didapatkan solusi atau jawaban tentang metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan Lompat Jauh gaya jongkok kepada siswa SMA, khususnya bagi siswa kelas X SMA Negeri 2 kota Gorontalo.

Jadi peneliti mengambil metode bermain dalam bentuk pembelajaran yang disajikan dengan model-model permainan sederhana, untuk menyesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan anak-anak, maka pembelajaran atletik harus lebih menekankan pada aspek bermain karena ini merupakan bagian dari kehidupan anak. Terutama bagi anak yang kurang berbakat.

Pendekatan dengan bermain adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, khususnya untuk nomor Lompat Jauh gaya jongkok. Tujuannya ialah agar sejak awal unsur-unsur gerak dasar atletik khususnya Lompat Jauh dapat diperkenalkan kepada anak secara menarik dan menyenangkan. Bermain adalah sesuatu yang menyenangkan bagi anak, dengan bermain anak tidak merasakan lelah ataupun terbebani dalam melakukan aktivitas.

Dalam Olahraga atletik yang mengasyikkan adalah utamanya dicurahkan kepada aspek kandungannya dari aktivitas bermain yang menyenangkan, Suasana kegembiraan itu diperkuat oleh pemenuhan dorongan berkompetisi sesuai dengan tingkat perkembangan anak, baik yang menyangkut perkembangan kognitif, emosional, maupun perkembangan gerakannya. Permainan dalam atletik khususnya nomor lompat jauh gaya jongkok adalah agar siswa dalam melakukan permainan terfokus pada model proses pembelajarannya, olehnya itu jika atletik khususnya Lompat Jauh gaya jongkok disajikan dalam bentuk permainan maka akan menjadi kegiatan yang menarik buat siswa, karena tidak bisa dinafikan bahwa ketika seorang anak melakukan aktivitas bermain akan terasa tidak senang jika di gangu oleh seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu adanya suatu penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar Lompat Jauh gaya jongkok. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul "Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan hasil belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 kota Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi masalah yaitu masih kurangnya kemampuan motorik siswa sehingga minimnya penguasaan gerak dasarsiswa dalam melakukan Lompat Jauh gaya jongkok dan Kurangnya rangsangan untuk memberikan motivasi siswa untuk bergerak secara aktif dalam melakukan gerakan sehingga yang diberikan belum efektif dalam pelaksanaannya,

mengakibatkan keterampilan Lompat Jauh gaya jongkok masih jauh dari standar ketuntasan siswa, khususnya siswa kelas X SMA Negeri 2 kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang di atas yaitu apakah dengan metode dapat bermain mempegaruhi kemampuan hasil belajar Lompat Jauh gaya jongkok pada siswa kelas X SMA Negeri 2 kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai peneliti pada penelitian eksperimen ini adalah seberapa jauh pengaruh metode bermain terhadap kemampuan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas X SMA Negeri 2 kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan khususnya pada cabang olahraga atletik, dari hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan olahraga-olahraga lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini, yakni memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani tentang pengaruh metode bermain terhadap kemampuan gerak dasar siswa.